

RINGKASAN

Manajemen Proses Produksi Cokelat Curah Original dengan Metode *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) di PT. Kampung Coklat Blitar, Arisandi Reza Pahlevi, NIM D31202443, Tahun 2023, 50 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Taufik Hidayat, SE, M.Si (Dosen Pembimbing).

Di Indonesia banyak sekali perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan hasil pertanian kakao menjadi produk olahan cokelat. Salah satunya terletak di kabupaten Blitar yang berdiri sejak tahun 2000 yaitu PT. Kampung Coklat atau dikenal dengan Wisata Edukasi Kampung Coklat yang beralamat di Jl. Banteng blorok No 18, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. PT. Kampung Coklat merupakan salah satu Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang pengolahan kakao menjadi cokelat dan dilengkapi dengan adanya wisata edukasi yang menjelaskan terkait asal mula tanaman kakao hingga sampai di Indonesia, budidaya kakao dan pengolahan kakao menjadi coklat. PT. Kampung Coklat juga menyediakan berbagai fasilitas antara lain kebun kakao, tempat pembibitan kakao, kolam ikan, galeri coklat pusat oleh oleh, *cooking class, meeting room, live musik*, wahana permainan, outlet yang menjual berbagai jenis makanan, prasmanan, wahana permainan, aula yang digunakan untuk acara seperti (pernikahan, ulang tahun, wisuda dan lainnya) dan musholla.

PDCA adalah singkatan dari *PLAN, DO, CHECK, dan ACT* yaitu suatu siklus manajemen berkelanjutan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi proses atau kegiatan di dalam suatu organisasi. Konsep PDCA dikembangkan oleh ahli manajemen kualitas, Dr. W. Edwards Deming dan telah menjadi landasan bagi berbagai metode manajemen kualitas seperti *six sigma dan leant management*. Metode PDAC dilakukan pada cokelat curah original bertujuan agar mengetahui permasalahan dan cara mengatasi permasalahan tersebut guna untuk meningkatkan kualitas cokelat curah original.